

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang memberikan gambaran terhadap suatu objek melalui teknik analisis tertentu (pengertianparaahli.com). Selanjutnya, Wahidmurni (2017; 1) menjelaskan bahwa metode penelitian kuantitatif adalah cara yang digunakan untuk menjawab masalah penelitian yang berkaitan dengan data berupa angka dan program statistik.

Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan juga sebagai pendekatan untuk mengevaluasi teori objektif dengan memeriksa hubungan antar variabel. Variabel-variabel ini, pada gilirannya, dapat diukur, sehingga data bernomor dapat dianalisis menggunakan prosedur statistik (Creswell, 2014 dalam Wahidmurni, 2017). Artinya, penelitian kuantitatif merupakan sebuah pendekatan penelitian yang digunakan untuk menguji teori-teori yang bersifat objektif dengan menguji hubungan antara beberapa variabel. Variabel-variabel tersebut nantinya dapat diukur sesuai urutannya masing-masing, biasanya pada instrumen, sehingga data memiliki angka dapat dievaluasi menggunakan prosedur statistik.

3.2 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Ketika mengukur konsep, perlu adanya definisi operasional untuk menjelaskan konsep tersebut secara lebih rinci dan jelas. Menurut Sugiyono (2014:3), definisi operasional variabel merupakan seperangkat panduan yang lengkap tentang apa yang harus diteliti dan juga mengukur variabel-variabel penelitian atau konsep untuk menguji kesempurnaan, yang juga di dalamnya ditemukan item-item yang disuguhkan dalam instrumen penelitian. Perincian tentang definisi operasional yang dipakai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1.
Definisi Operasional Penelitian

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Kapabilitas Dinamis (KD)	Kapabilitas dinamis adalah kemampuan perusahaan untuk mengintegrasikan, membangun, dan merekonstruksi kompetensi internal dan eksternal untuk mengatasi lingkungan yang berubah dengan cepat (Tece et al., 1997)	<p>Kapabilitas Integrasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengumpulan informasi pelanggan 2. Pencarian pasar potensial 3. Pembentukan organisasi khusus pengumpul informasi 4. Penggunaan teknologi industri 5. Penggunaan data lama sebagai pengambilan keputusan <p>Kapabilitas Belajar:</p>	Likert

		<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengadaan program pembelajaran 2. Pengadaan kegiatan pelatihan edukasi internal 3. Pengadaan kegiatan <i>sharing</i> dan pembentukan kelompok belajar 4. Pengadaan program pembelajaran lintas organisasi internal <p>Kapabilitas Rekonfigurasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sistem alokasi SDM 2. Respon organisasi terhadap perubahan pasar 3. Respon organisasi terhadap tindakan pesaing 4. Komunikasi antarorganisasi 	
Interpretasi Manajerial (IM)	a. persepsi manajer tentang partisipasi dalam praktik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hasil yang diharapkan 2. Rasa pengontrolan 3. Pengetahuan teknis tentang 	Likert

	ramah lingkungan	pengurangan dampak lingkungan	
Posisi Sosial (PS)	Persepsi manajer terhadap posisi sosial perusahaannya berdasarkan dengan indikator demografis organisasi yang objektif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tingkat kepentingan UKM di lapangan 2. Tingkatan produk dibanding pesaing 3. Tingket perkembangan UKM 4. Sejarah merek UKM 5. Skala UKM 	Likert
Niat Adopsi (NA)	tingkatan kerelaan manajer dalam mengadopsi praktik ramah lingkungan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Aksi 2. Target 3. Konteks 4. Jangka waktu 	Likert

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

a. Populasi

Populasi adalah suatu kesatuan individu atau subjek pada wilayah dan waktu dengan kualitas tertentu yang akan diamati/diteliti (Supardi, 1993: 101). Populasi dalam penelitian disini adalah pemilik atau manajer UKM manufaktur di Provinsi D.I. Yogyakarta. Hal ini dikarenakan data perusahaan manufaktur besar yang telah masuk ke pasar karbon domestik belum tersedia sehingga sulit untuk memperoleh data penelitian. Walaupun Indonesia telah menyetujui Perjanjian Paris dari tahun 2015 yang lalu, pasar karbon domestik sendiri belum memiliki kebijakan-kebijakan yang tetap dari pemerintah sehingga kemungkinan pergerakan pasar karbon domestik masih

belum stabil. Kemudian, untuk mencari perusahaan manufaktur besar yang telah masuk ke pasar karbon domestik bukanlah hal yang mudah dan butuh waktu yang sangat lama sehingga akan menunda penyelesaian penelitian ini.

Di samping itu, perusahaan-perusahaan besar di Indonesia kebanyakan tidak semaju di negara lain seperti Cina misalnya. Cina sendiri merupakan salah satu negara dengan penyumbang gas emisi dunia terbanyak dan memiliki perusahaan manufaktur yang sangat banyak pula. Oleh karena itu, penelitian tentang pasar karbon di Cina lebih gampang dilakukan ketimbang di Indonesia. Lagi-lagi hal ini yang menjadikan penelitian ini sangat sulit dilakukan apalagi dalam tahap awal penelitian.

b. Sampel

Asari et al. (2018) menjelaskan tentang sampel sebagai bagian/wakil dari populasi yang akan diteliti. Jumlah sampel yang akan dipakai di dalam penelitian ini adalah 50 UKM. Sudjana (1988, dalam Wahidmurni, 2017) mengatakan tidak ada rumusan tertentu mengenai batasan jumlah sampel karena yang diutamakan adalah kemiripan atau kedekatan karakteristik sampel daripada jumlah sampelnya. Jumlah minimal 30 sampel ditentukan sesuai dengan syarat pengujian yang lazim di dalam statistika. Jadi, sampel yang akan diteliti nanti berjumlah minimal 50 UKM untuk mengikuti perhitungan atau persyaratan yang umum digunakan di statistika dan juga untuk meminimalkan error pada pengolahan data. Beberapa pendapat yang dikutip oleh Wahidmurni di dalam jurnalnya juga mengatakan hal yang serupa.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian menurut Gulo (2002) dalam Ramadhan (2017) adalah pedoman tertulis tentang daftar pertanyaan atau pengamatan yang diajukan kepada responden yang bertujuan untuk pengambilan data. Instrumen itu biasa disebut pedoman pengamatan, pedoman wawancara, kuisisioner atau pedoman dokumenter, sesuai dengan metode yang dipakai. Wahidmurni (2017: 10) memaparkan bahwa instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan dalam mengumpulkan data penelitian.

Instrumen penelitian yang dipakai di dalam penelitian ini adalah angket atau kuesioner. Menurut Sekaran (2006: 82), kuesioner adalah daftar pertanyaan tertulis yang sebelumnya telah dirumuskan dan akan dijawab oleh responden. Kuesioner ini dibagi secara pribadi kepada responden.

3.5 Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dan reliabilitas dari data yang didapat dengan melakukan *Confirmatory Factor Analysis* (CFA). Sebagaimana Ghozali dan Latan (2015, hlm. 87) mengatakan bahwa untuk menguji validitas dan reliabilitas dari masing-masing indikator pembentuk konstruk laten, dapat dilakukan dengan metode analisis faktor konfirmatori. Dalam analisis CFA ini, indikator-indikator pembentuk konstruk dinilai dengan melihat *Average Variance Extracted* (AVE), *Composite Reliability* (CR) dan *Cronbach's Alpha* (α) dengan batasan seperti berikut:

1. *Average Variance Extracted* (AVE) lebih besar dari 0.5

2. *Composite Reliability* (CR) lebih besar dari 0.6
3. *Cronbach's Alpha* (α) lebih besar dari 0.7

Masing-masing perhitungan dilakukan di dalam aplikasi SmartPLS 3.0.

3.6 Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

a. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini tergolong ke dalam sumber data. Arikunto (2016: 99) menjelaskan tentang sumber data sebagai tempat, orang atau benda dimana peneliti bisa memperhatikan, mempelajari, bertanya atau membaca tentang hal-hal yang berkaitan dengan variabel-variabel yang diteliti. data yang digunakan di dalam penelitian ini adalah jenis data primer. Data primer ini didapat langsung dari sumber aslinya. Perolehan data primer ini bisa dilakukan dengan beberapa cara diantaranya adalah wawancara ataupun penyebaran angket kepada responden.

Skala yang digunakan untuk mengukur variabel yang terdapat di dalam angket penelitian adalah Skala Likert. Menurut Sekaran (2006), skala Likert dirancang untuk mendalami seberapa kuat subjek setuju atau tidak setuju dengan pernyataan yang diajukan oleh peneliti dalam skala 5 titik. Skala Likert yang digunakan di dalam angket penelitian ini memiliki gradasi nilai:

1. Sangat tidak setuju dengan pernyataan ditunjukkan dengan angka 1
2. Tidak setuju dengan pernyataan ditunjukkan dengan angka 2
3. Netral dengan pernyataan ditunjukkan dengan angka 3
4. Setuju dengan pernyataan ditunjukkan dengan angka 4
5. Sangat setuju dengan pernyataan ditunjukkan dengan angka 5

b. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Wahidmurni (2017), pengumpulan data adalah jenjang penelitian dimana peneliti melakukan kegiatan untuk menjumpai responden penelitian dan meminta mereka untuk mengisi kuesioner penelitian; seandainya peneliti menggunakan kuesioner sebagai instrumen penelitian, mencermati kegiatan; jika menggunakan daftar cek sebagai instrumen penelitian, mencatat angka-angka atau kata-kata yang berhubungan dengan topik yang dibahas di dalam penelitian, atau aktivitas lainnya yang berkaitan.

Adapun teknik pengumpulan data sampel yang digunakan adalah metode *convenience sampling*. Metode *convenience sampling* adalah pengambilan atau perolehan sampel yang didasari pada ketersediaan elemen dan kemudahan untuk mendapatkannya (silabus.web.id). Pemakaian metode ini berdasarkan beberapa pertimbangan yang telah disebutkan sebelumnya, diantaranya:

1. Tidak tersedianya data tentang perusahaan yang terlibat atau sudah masuk ke dalam pasar karbon domestik
2. Pengambilan data akan membutuhkan proses dan waktu yang lama sehingga akan memperlambat penyelesaian penelitian
3. Perusahaan di Indonesia belum sebanyak dan semaju di negara lain
4. Peraturan dan kebijakan tentang pasar karbon domestik belum disusun oleh pemerintah

Untuk memperoleh data, langkah-langkah yang dilakukan adalah dengan cara sebagai berikut:

1. Untuk data tentang kapabilitas perusahaan dari segi kapabilitas integritas, kapabilitas belajar, dan kapabilitas rekonfigurasi didapat dengan menggunakan angket.
2. Untuk data tentang interpretasi manajerial terhadap praktik ramah lingkungan, posisi sosial, dan niat untuk mengadopsi praktik ramah lingkungan secara sukarela juga didapat dengan menggunakan angket.

3.7 Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini, metode analisis data yang dipakai adalah analisis multivariat. Menurut Hidayat (2016), analisis multivariat merupakan teknik yang menganalisa data dengan cara mengolah dua variabel atau lebih untuk melihat pengaruh dari variabel-variabel tersebut terhadap suatu obyek secara bersamaan. Teknik analisis ini digunakan ketika variabel di dalam data yang didapat lebih dari atau sama dengan dua. Aplikasi yang digunakan untuk mengolah data penelitian ini adalah SmartPLS 3.0 yang dijalankan dengan media komputer.